

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI  
DI SMP NEGERI 5 SURAKARTA**

**T E S I S**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Pada Universitas Muhammadiyah Surakarta**



*Disusun Oleh :*

**Premono**

NIM. Q.100040133

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2006**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. Yetty Sardjono, M. Si.

Dosen Program Magister Pendidikan

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Premono

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara :

Nama : Premono

NIM : Q. 100040133

Program Studi : Magister Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sekolah

Judul : Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP  
Negeri 5 Surakarta.

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Juli 2006

Pembimbing,

Dr. Yetty Sarjono, M. Si.

## NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Bambang Sumardjoko, M. Pd.  
Dosen Program Magister Pendidikan  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Premonopp

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara :

Nama : Premono  
NIM : Q. 100040133  
Program Studi : Magister Pendidikan  
Konsentrasi : Manajemen Sekolah  
Judul : Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP  
Negeri 5 Surakarta.

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Juli 2006  
Pembimbing,

Drs. H. Bambang Sumardjoko, M. Pd.

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam tesis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Surakarta, Juli 2006

**Premono**

NIM. Q 100040133

## ABSTRAK

**Premono, 2006.** *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta.* Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pembimbing : (1) Dr. Yetty Sarjono, M. Si., (2) Drs. Bambang Sumardjoko, M. Pd.

Dalam rangka mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya” guru memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu sebagai pelaksana pendidikan harus senantiasa berusaha meningkatkan diri dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan yang memadai, ketrampilan yang sesuai maupun sikap yang dapat diteladani.

Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah.

Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pemahaman, pelaksanaan, dan keterkaitan antara prestasi hasil belajar siswa dengan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian para guru dan karyawan serta siswa SMP Negeri 5 Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, analisa data dan observasi, kemudian hasilnya dianalisis dengan model analisis interaktif. Data yang diperoleh dari subjek penelitian dilakukan validasi. Untuk memperoleh akurasi data dari subjek penelitian, dilakukan melalui triangulasi.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan : (1) seluruh stakeholder pendidikan SMP Negeri 5 Surakarta telah memahami tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi. Pemahaman tersebut terlihat dari penyiapan perangkat KBK, (2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta secara menyeluruh, artinya segenap guru dan karyawan serta siswa berkewajiban, bertanggungjawab, dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan KBK, (3) Keterkaitan antara Prestasi Hasil Belajar Siswa dengan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta, bahwa seluruh mata pelajaran terdapat perubahan yang signifikan. Hal itu terlihat setelah laporan hasil belajar peserta menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, sikap anak lebih santun, tegur, sapa, dan salam sudah membudaya, seluruh siswa kelas 7 naik ke kelas 8.

**Kata kunci :** Kurikulum Berbasis Kompetensi  
Pengajaran Yang Terpusat Pada Siswa

## ABSTRACT

**Premono, 2006.** *Implementation Of Competence Based Curriculum in SMP Negeri 5 Surakarta. Thesis.* Surakarta : Post Graduate Program Of Education Management, Surakarta Muhammadiyah University. 2006. Supervisor : (1) Dr. Yetty Sarjono, M. Si., (2) Drs. Bambang Sumardjoko, M. Pd.

On a way to realizing The Aim of National Education that is “Process of developing the intellectual life of nation and of overall Indonesian human kind” teacher plays a significant role. There fore, as the implementer of education has to try to develop it self with an authorizing of knowledge, suitable skills and even an example to be set for.

Learning is the school main activity as a type of education service for society. The school is given a freedom to choose a strategies, methods and learning techniques wich are suitable with the characteristic of the lessons, students, teachers, real condition of the resources available at school.

Related to the statement above, this project is aimed to describe the understanding, realization, and the relationship between the student achievement with the realization of Competence Based Curriculum in SMP Negeri 5 Surakarta.

This project used a kualitative approach with the teachers and staffs and also the students of SMP Negeri 5 Surakarta as the subject of project. The technique of data collecting used interview, data analysis and observation, then the result was analyzed by a model of interactife analysis. The data, wich is received from the project subject, is being validated. In order to get an accurate data from the project is done through triangulasi.

Based on the data analysis can be concluded : (1) All of the education stakeholders in SMP Negeri 5 Surakarta has understood about the Competence Based Curriculum. The understanding can be seen from the preparation of Competence Based Curriculum equipment, (2) The Overall Implementation of Competence Based Curriculum in SMP Negeri 5 Surakarta means all teachers, staffs, and also students have the duty of, responsible and have a high commitment in implementing the Competence Based Curriculum., (3) The relation ship among the students Achiefment in SMP Negeri 5 Surakrta, that there is a significant change in all subjects material. It can be revealed after the report of achievement, the participants became braver in proposing their opinion, the children behavior became more polite, greetings have become common things, all students of year 7 ascend to year 8.

**Keywords :** Competence Based Curriculum  
Student – Centered Instruction

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (لقمان : ١٨)

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan jangan kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”. (Lukman :18)

### PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada :

Almamater yang telah memberikan ilmu  
Isteri yang setia dan anak-anakku tersayang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tesis dengan judul “*Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta*” dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan program Magister Manajemen Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan tesis ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu atas segala bantuannya, penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Setiaji, Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Wahyudin, S.E., M.S., Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Dr. Yetty Sarjono, M.Si., Pembimbing Utama yang dengan sabar memberikan dukungan, petunjuk dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Drs. H. Bambang Sumardjoko, M. Pd., Pembimbing Pendamping yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dra. Hj. Muryati, Kepala SMP Negeri 5 Surakarta yang telah mengizinkan untuk pencarian data penelitian.



6. Bapak / Ibu Guru, Karyawan, Siswa di SMP Negeri 5 Surakarta yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian.
7. Isteriku Nurhayati dan Anak-anakku, Betaria Nur Ari Eka Hastuti, Khariz Dwi Prasetya yang selalu setia mendampingi, memberikan semangat, do'a dan kerelaannya untuk selalu ditinggal selama mengikuti perkuliahan / penelitian.
8. Rekan seangkatan Kangmas H. Yamto.Mulyono, Mbakyu Masrifah Mulyani, Dhiajeng Adkha Dewi Gayatri, Dhiajeng Ties Setyaningsih yang telah saling membantu dan memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini yang tidak dapat disebut satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kekeliruan dan kekurangan, meskipun demikian penulis tetap berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat. Amin.

Surakarta, Juli 2006

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mutu pendidikan merupakan konsekuensi langsung dari suatu perubahan dan perkembangan di berbagai aspek kehidupan. Tuntutan terhadap mutu pendidikan tersebut menjadi syarat terpenting untuk menjawab tantangan perubahan dan perkembangan itu. Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan terus menerus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 2 Mei 2002 juga telah mencanangkan “Gerakan Mutu Pendidikan”. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan perubahan secara signifikan. Sedikitnya terdapat tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan belum mengalami perubahan merata secara berarti. Faktor tersebut, antara lain : (1) kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan input-output analisis, yang tidak dilaksanakan secara konsekuen; (2) penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara birokratik sentralistik; dan (3) peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan belum optimal (Depdiknas, 2001 : 1 – 3).

Menyadari hal tersebut di atas, pemerintah telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan, melalui perbaikan kurikulum. Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional. Mutu pendidikan yang tinggi diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing

sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga negara Indonesia. Penyempurnaan kurikulum dilakukan secara responsif terhadap penerapan hak asasi manusia, kehidupan demokratis, persatuan dan kesatuan, kepastian hukum, kehidupan beragama dan ketahanan budaya, pembangunan daerah, perkembangan ilmu dan teknologi informasi, serta pengelolaan lingkungan.

Karena dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum yang berlaku selama ini (Kurikulum 1994) tidak mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat, kondisi dan potensi sekolah, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal. Saat ini terjadi perkembangan dan perubahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang perlu segera ditanggapi dan dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum baru pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Peraturan perundang-undangan yang baru tentang otonomi daerah telah membawa implikasi terhadap paradigma pengembangan kurikulum antara lain pembaruan dan diversifikasi kurikulum, antisipasi keadaan masa datang dalam mempersiapkan generasi muda yang memiliki kompetensi yang multidimensional.

Berkaitan dengan perbaikan kurikulum tersebut di atas, maka atas dasar tanggapan, kritik, saran dari praktisi dan pakar pendidikan; kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah melihat perlunya diterapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum Berbasis Kompetensi dikembangkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam perubahan, pertentangan,

ketidakpastian, dan kerumitan-kerumitan dalam kehidupan. Kurikulum Berbasis Kompetensi ditujukan untuk menciptakan tamatan yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas budaya bangsa. Kurikulum ini dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, pengalaman belajar yang membangun integritas sosial serta mewujudkan karakter nasional.

Tujuan utama Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah memandirikan serta memberdayakan sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sesuai dengan kondisi lingkungan (Mulyasa, 2002:10). Pemberian wewenang (otonomi) kepada sekolah diharapkan dapat mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif. Di samping lulusan yang kompeten, peningkatan mutu dalam KBK antara lain akan diperoleh melalui reformasi sekolah (school reform), yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi orang tua, kerjasama dengan dunia industri, kelenturan pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru, adanya hadiah dan hukuman sebagai kontrol, serta hal lain yang dapat menumbuhkembangkan budaya mutu dalam suasana yang kondusif.

Implementasi KBK menuntut dukungan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas agar dapat membangkitkan motivasi kerja yang lebih produktif dan memberdayakan otoritas daerah setempat, serta mengefisienkan sistem dan menghilangkan birokrasi yang tumpang tindih. Sekolah dituntut mandiri, kreatif dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran di samping otonomi yang dimilikinya.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sudah dicanangkan dan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2004 / 2005. Di Kota Surakarta, untuk tingkat SMP dan SMA sudah mulai giat untuk mendalami KBK melalui In-House Training dengan mengundang para pakar dari Depdiknas maupun perguruan tinggi. Sudah diujicobakan di beberapa sekolah, untuk mengetahui apakah proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai siswa memang sungguh lebih baik atau tidak.

Betapapun baik dan sempurnanya sebuah kurikulum belum tentu menjamin keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh adanya proses pelaksanaan pembelajaran sekolah tersebut. Demikian pula dengan KBK sejauhmana pemahaman dari Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan, Siswa, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Guna memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, kiranya tepat jika dilakukan penelitian. SMP Negeri 5 Surakarta mulai tahun pembelajaran 2005/2006 merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN). Sehingga pembelajaran untuk kelas VII harus sudah menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Oleh karena itu penulis meneliti dan mengamati sejauh mana implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta, sistem pengujian serta sistem pelaporannya.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini membatasi diri sejauh mana implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, dilihat dari unsur Kepala Sekolahnya, guru dan karyawannya, siswanya, manajemennya dan sarana prasarananya.

Unsur Kepala Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kemampuan kepala sekolah dalam mengakomodasikan visi dan misi sekolah kepada stakeholder, memotivasi guru, melakukan administrasi sekolah, melakukan evaluasi diri, mendeteksi potensi siswa, membuat laporan hasil belajar siswa dalam bentuk profil, menjalin kerjasama dengan guru, orang tua siswa dan karyawan.

Unsur guru meliputi kemampuan dalam memahami visi dan misi sekolah, menguasai bahan ajar dan strategi mengajar, mengembangkan silabus, merencanakan dan melaksanakan sistem evaluasi, mendeteksi potensi siswa, dalam memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar, menjalin kerjasama dengan sesama guru, kepala sekolah, karyawan dan siswa, melaksanakan program remidi dan pengayaan.

Unsur siswa meliputi, kemampuan awal yang memadai, minat untuk belajar, memahami visi dan misi sekolah.

Unsur sarana prasarana meliputi : tersedianya perpustakaan yang memadai, tersedianya bahan ajar untuk guru dan siswa, tersedianya tenaga untuk melayani siswa dalam praktikum, tersedianya alat peraga untuk membantu guru dalam mengajar, tersedianya ruang teori dan ruang praktikum.

Unsur manajemen meliputi : tersedianya ketentuan tentang tugas guru, tersedianya ketentuan sistem penghargaan dan sanksi terhadap guru, tersedianya ketentuan penggunaan laboratorium, kesadaran melakukan evaluasi diri oleh guru dan kepala sekolah serta dukungan dari pemerintah dalam pelaksanaan KBK.

### **C. Perumusan Masalah**

Masalah pokok yang akan dikaji dalam penilitan ini bagaimana pemahaman seluruh komponen sekolah khususnya SMP Negeri 5 Surakarta terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi, kemudian sejauh mana sekolah mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi, serta sejauh mana keterkaitan antara prestasi hasil belajar siswa dengan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta.

Dari rumusan pokok masalah tersebut, dapat dirinci menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemahaman Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta ?
3. Bagaimanakah keterkaitan antara prestasi hasil belajar siswa dengan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap, menganalisis secara jelas dan cermat terhadap :

1. Pemahaman Kepala Sekolah, Guru, Karyawan serta Siswa SMP Negeri 5 Surakarta tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi.
2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta.
3. Keterkaitan antara Prestasi hasil belajar siswa dengan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Temuan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai :

1. Bahan pertimbangan bagi para perencana dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan agar peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal.
2. Bahan pertimbangan Kepala Sekolah dalam rangka memberdayakan guru, karyawan, siswa sarana dan prasarana agar pelaksanaan dan hasil belajar dapat tercapai secara optimal.
3. Gambaran Kepala Sekolah dalam rangka peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memantapkan manajemen sekolah.
4. Bahan masukan (acuan) peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan implementasi KBK.



5. Gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta.
6. Gambaran yang lebih lengkap mengenai prestasi hasil belajar siswa ditinjau dari pemahaman dan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Negeri 5 Surakarta.

